

**PESAN-PESAN DAKWAH MELALUI MAJALAH
JAMA'AH SHALAHUDDIN UNIVERSITAS
GADJAH MADA YOGYAKARTA
TAHUN 1982 - 1993**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta**

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama

Dalam Ilmu Dakwah

Oleh :

KAMILA ADNANI

1994

PESAN-PESAN DAKWAH MELALUI MAJALAH
JAMA'AH SHALAHUDDIN UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA

TAHUN 1982 - 1993

S K R I P S I

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

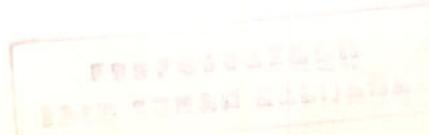
Untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Agama dalam ilmu
Penerangan dan Penyiaran Agama Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh

KAMILA ADNANI

1994



NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudari
Kamila Adnani

Yogyakarta, 20 Juni 1994

Kepada :

Yth. Bapak Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami selaku pembimbing dari saudari :

Nama : Kamila Adnani

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Penyiaran dan Penerangan Agama
Islam

NIM : 89210498

Dengan judul "**PESAN-PESAN DAKWAH MELALUI
MAJALAH JAMA'AH SHALAHUDDIN UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA TAHUN 1982 - 1993**".

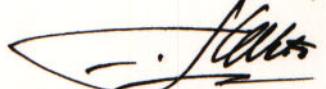
Setelah meneliti dan memeriksa serta
memberikan pengarahan seperlunya, dengan ini kami
ajukan skripsi tersebut Kepada Fakultas Dakwah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqosahkan.

Demikian besar harapan kami agar dapat
menjadi maklum dan kami ucapkan jazaa kumullahi
khoiron katsiroo. amien
Wassalammu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I


(Drs. H. M. Ahmad Anwar)
NIP. 150 058 705

Pembimbing II


(Drs. Suisyanto)
NIP. 150 228 025

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PESAN-PESAN DAKWAH MELALUI MAJALAH JAMA'AH

SHALAHUDDIN UGM YOGYAKARTA 1982-1993

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

KAMILA ADNANI

NIM: 89210498

telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah

pada tanggal Juli 1994

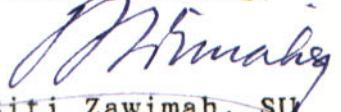
dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan Munaqosyah :

Ketua Sidang,


Drs. M. Hasan Baidaie
NIP : 150046342

Sekretaris Sidang,


Dra. Siti Zawimah, S.U.
NIP : 150012124

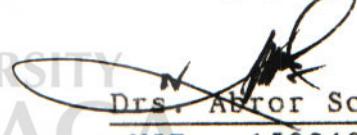
Pengaji I / Pembimbing:


Drs. M. Ahmad Anwar
NIP :

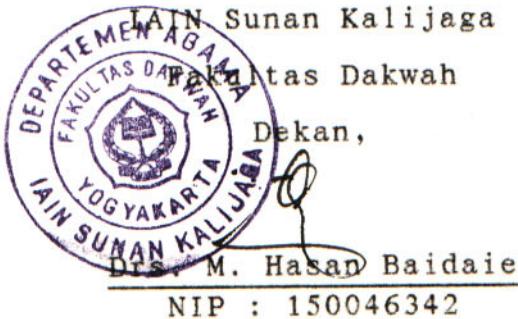
Pengaji II,


Drs. H.M. Wasyim Bilal
NIP : 150169830

Pengaji III,


Drs. Abtor Sodik
NIP : 150240124

Yogyakarta, Juli 1994



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السَّلَامِ
كَافِرَةً وَلَا تَشْرُكُوا بِحُكْمِ اللَّهِ
الشَّطَنَ ۗ وَإِنَّهُ لَكُفَّارٌ
عَدُوٌّ وَمُنَاهِدٌ ۗ

"Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam seluruhnya, dan janganlah kamu turuti langkah-langkah syetan, sesungguhnya syetan itu musuh yang jelas bagimu" (Al Qur'an Surat Al Baqoroh : 208)*)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*) Depag RI, Al Qur'an dan Terjemahnya,
(Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1984/1985), hal. 50.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Beserta irungan doa nan harapan
kupersembahkan skripsi ini untuk
Bapak dan Ibu yang tercinta,
Mbak Ifah, Mas Hendri, Mbak Hara,
Mas Lutfi, Mbak Dini, Mbah Yaya,
Mas Zuhri, Mbak Riza, Dik Syarif,
Aa Dadan dan Doddy.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillahirobbil 'Aalamin, segala puji bagi Allah SWT kami panjatkan keharibaanNya, yang atas Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nyalah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta Salam tak lupa kami junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan Nur Islam kepada umat manusia untuk kemajuan fiddiini wad dunnyaa wal akhiroh. Amien.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Strata-1 (S1) dalam ilmu Dakwah di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya, kami ingin menyampaikan rangkaian ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada beberapa pihak yang telah banyak membantu dan memotivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Drs. M. Hasan Baidaie yang telah memberi izin penelitian.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan PPAI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan judul, perumusan masalah dan pengarahan-pengarahan lainnya.
3. Bapak Drs. H. M. Ahmadi Anwar, selaku Pembimbing I yang senantiasa memberikan motivasi, pengarahan dan bimbingan

dengan penuh kesabaran dan kecermatan.

4. Bapak Drs. Suisyanto, selaku Pembimbing II yang telah memberikan berbagai masukan, pengarahan dan bimbingan dengan penuh kecermatan dan kesabaran.
5. Jajaran Pengurus Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta periode 1414 H (Mas Syamsul, Mas Riza, Mbak Farida dan lain-lain), yang telah banyak membantu dan mengarahkan sehingga mempermudah dalam penyelesaian-skripsi ini.
6. Pengelola majalah Boulevard dan Gelanggang Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (Mas Djarot S. Hono, Mas Hasanuddin, Bapak Ahmad Fanani dan Bapak RF Mandayun), yang telah banyak memberikan informasi di seputar penelitian ini.
7. Pimpinan Perpustakaan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Perpustakaan Pusat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak membantu meminjamkan literatur-literatur yang digunakan dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah memotivasi secara intensif.

Semoga, atas segala kebaikan yang telah diberikan nya kepada kami, dapat dibalas dengan pahala yang sebesar-besarnya dari Allah SWT. Amiiin.

Di dalam penyusunan skripsi ini, kami menyadari bahwa masih banyak kekurang sempurnaan yang perlu dibenahi. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya konstruktif sangat kami harapkan.

Akhirnya, mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna bagi semua kalangan pembaca , khususnya umat Islam di Indonesia dalam upaya pengembangan dan penyiaran agama Islam . Amiiin.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Juni 94

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kerangka Pemikiran Teoritik	10
1. Tinjauan Umum Dakwah	10
a. Pengertian Dakwah	10
b. Dasar Hukum Dakwah	12
c. Tujuan Dakwah	13
d. Unsur-unsur Dakwah	14
1). Subyek Dakwah	14
2). Obyek Dakwah	15
3). Materi Dakwah	16
4). Metode Dakwah	16

5). Media Dakwah	18
2. Tinjauan Pesan-pesan Dakwah	19
a. Pengertian Pesan	19
b. Unsur-unsur Pesan	22
3. Tinjauan majalah sebagai pers Islam ...	22
G. Metode Penelitian	30
1. Metode Penentuan Populasi	30
a. Obyek Penelitian	30
b. Subyek Penelitian	30
2. Metode Pengumpulan Data	31
a. Dokumentasi	30
b. Interview atau Wawancara	31
c. Analisa Data	32
BAB II GAMBARAN UMUM JAMA'AH SHALAHUDDIN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA	36
A. Sejarah Berdirinya Jama'ah Shalahuddin	36
B. Struktur Organisasi dan Personalianya	47
a. Majalah Gelanggang	47
b. Majalah Boulevard	48
C. Ciri Khas Redaksional Majalah	49
a. Majalah Gelanggang	49
b. Majalah Boulevard	52
D. Pemasaran dan Pangsa Pasar	54
a. Majalah Gelanggang	54
b. Majalah Boulevard	57
E. Kriteria Penerimaan Naskah	58
a. Majalah Gelanggang	58

b. Majalah Boulevard	58
F. Faktor Pendorong dan Penghambat	59
a. Majalah Gelanggang	59
b. Majalah Boulevard	60
G. Sumber Finansial	61
a. Majalah Gelanggang	61
b. Majalah Boulevard	62
H. Gambaran Umum Isi Majalah	62
a. Majalah Gelanggang	62
b. Majalah Boulevard	65
BAB. III PESAN-PESAN DAKWAH MELALUI MAJALAH JAMA'AH SHA LAHUDDIN UNIVERSITAS GADJAH MADA TH 1982-1993.67	
A. Klasifikasi isi pesan-pesan dakwah	67
B. Jenis-jenis Pesan Dakwah	77
1. Hablumminallah, Hablumminannas, Tawazun	77
a. Hablumminallah	77
1. Majalah Gelanggang	77
2. Majalah Boulevard	78
b. Hablumminannas	78
1. Majalah Gelanggang	79
2. Majalah Boulevard	80
c. Tawazun	80
1. Majalah Gelanggang	81
2. Majalah Boulevard	83
C. Sumber-sumber Pesan-pesan dakwah	84
1. Bermuatan Al Quran dan Al Hadits	84
a. Majalah Gelanggang	84
b. Majalah Boulevard	87
2. Bermuatan Al Quran secara langsung ...	90

a. Majalah Gelanggang	90	
b. Majalah Boulevard	91	
3. Bermuatan Al Quran secara tidak langsung		
a. Majalah Gelanggang	91	
b. Majalah Boulevard	92	
4. Bermuatan Al Hadits secara langsung ..	93	
a. Majalah Gelanggang	93	
b. Majalah Boulevard	93	
5. Bermuatan Al Hadits secara tidak langsung ..	94	
a. Majalah Gelanggang	94	
b. Majalah Boulevard	94	
C. Tinjauan Kualitas isi pesan-pesan dakwah.	95	
1. Pembahasan secara mendalam majalah Gelanggang	95	
2. Pembahasan secara sedang majalah Gelanggang	100	
3. Pembahasan secara global majalah Gelanggang	102	
4. Pembahasan secara mendalam majalah Boulevard	102	
5. Pembahasan secara sedang majalah Boulevard	104	
6. Pembahasan secara global majalah Boulevard	106	
BAB IV	PENUTUP	108
	A. KESIMPULAN	108
	B. SARAN-SARAN	109
	C. PENUTUP	110
	Daftar Pustaka	
	Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|---|
| Lampiran 1 | Daftar Interview Guide. |
| Lampiran 2 | Daftar Riwayat Hidup. |
| Lampiran 3 | Surat Keterangan dari Jama'ah Shalahuddin. |
| Lampiran 4 | Surat Ijin Study Eksplorasi. |
| Lampiran 5 | Surat Ijin Penelitian. |
| Lampiran 6 | Surat Keterangan / Ijin dari Kaditsospol. |
| Lampiran 7 | Surat Keterangan / Ijin dari Pemerintah Kabupaten Dati II Sleman Kantor Sosial Politik. |
| Lampiran 8 | Daftar nama-nama judul dan penulis. |



BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGRASAN JUDUL

Judul skripsi yang diangkat dalam penelitian ini adalah " PESAN-PESAN DAKWAH MELALUI MAJALAH JAMA'AH SHALAHUDDIN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA TAHUN 1982-1993 ". Untuk menghindari kontaminasi di dalam menginterpretasikan judul penelitian tersebut, terlebih dulu akan dijelaskan dalam uraian berikut ini :

1. Pesan-pesan dakwah

Menurut Drs. Toto Tasmara, pesan-pesan dakwah adalah " semua pernyataan yang bersumberkan Al Qur'an dan Sunnah baik yang tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah) tersebut. "1)

Berkaitan dengan risalah-risalah Allah ini, M. Natsir membaginya dalam tiga bagian yaitu :

1. Menyempurnakan hubungan manusia dengan cho-liqNya , " Hablum minal-lah " atau mu'amalah ma'al cholid."
2. Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesama manusia, " Hablum minan-nas atau mu'amalah ma'al choldi."
3. Mengadakan keseimbangan (tawazun) antara keduanya itu, dan mengaktifkan kedua-duanya sejalan dan berjalin.2)

Pesan-pesan dakwah ialah semua pernyataan secara

1) Toto Tasmara , Komunikasi Dakwah , (Jakarta:Gaya Media Pratama, 1987), hal. 43.

2) M. Natsir, Fiqhud Dakwah , (Jakarta: Majalah Islam Qiblat, 1969), hal. 33.

tertulis dengan bersumberkan pada Al Quran dan Al Hadis atau sumber lain yang merupakan interpretasi dari kedua sumber tersebut yang berupa ajaran Islam; dari majalah-majalah yang diterbitkan Jama'ah Shalahuddin dari tahun 1982-1983 yang bernama Gelanggang sebanyak 12 edisi , dan majalah Boulevard yang terbit dari tahun 1991 sampai dengan tahun 1993 sebanyak 4 edisi.

2. Majalah Jama'ah Shalahuddin

Jama'ah Shalahuddin merupakan lembaga kemahasiswaan di UGM yang orientasi geraknya berpacu pada dakwah - Islamiyah semata-mata. Jama'ah Shalahuddin lahir dari adanya kegersangan-kegersangan yang dirasakan oleh sekelompok mahasiswa UGM terhadap situasi dakwah Islamiyah di kampus. Mereka itulah yang sangat berperan terhadap cikal bakal berdirinya Jama'ah Shalahuddin UGM. Seiring berdirinya sejarah, Jama'ah Shalahuddin berusaha menaikkan citranya di hati mahasiswa UGM pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dalam tiap kepengurusan Jamaah Shalahuddin, lembaga penerbitnya merupakan badan otonom organisasi. Menurut Widyatmoyo dikatakan bahwa " Media tulis cetak adalah sarana efektif dalam dunia dakwah.³⁾ Majalah dalam penelitian ini adalah majalah-majalah yang diterbitkan oleh Jama'ah Shalahuddin UGM dari tahun 1982 sampai dengan tahun 1993 berupa majalah Gelanggang dan Boulevard.

3) Widyatmoyo, " 17 Tahun Jama'ah Shalahuddin : Merumut Sejarah dan Menggagas Masa Depan, " Majalah Boulevard, Juni, 1993, hal. 13.

3. Pesan-pesan dakwah melalui majalah Jama'ah Shalahuddin
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1982 - 1993

Pesan-pesan dakwah di sini maksudnya ialah semua - pernyataan secara tertulis yang bersumberkan Al Quran - dan Al Hadits, baik yang langsung maupun tidak langsung yang terdapat dalam majalah-majalah yang telah diterbit kan oleh Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada dari tahun 1982 - 1993 yang bernama Gelanggang dan yang - terbit dari tahun 1991 - 1993 yang bernama Boulevard . Adapun pernyataan-pernyataan itu meliputi lima kategori yaitu Kategori yang bermuatan Al Quran dan Al Hadits , Kategori yang bermuatan Al Quran saja baik langsung mau pun tidak langsung, Kategori yang bermuatan Al Hadits - saja baik yang langsung maupun tidak langsung, Kategori yang bermuatan Hablumminallah, Hablumminannas dan Tawa - zun, Kategori yang pembahasannya Mandalam, Sedang dan - Global.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Secara historis, dakwah Islamiyah telah lama dilakukan oleh umat Islam sejak lahirnya agama Islam, atau tepatnya sejak Nabi Muhammad SAW menerima wahyu dari - Allah melalui malaikat Jibril di gua Hira'. Pada awal - nya, pesan-pesan dakwah disampaikan oleh Nabi kepada u - mat Islam pada saat itu dalam kurun waktu XV abad sam - pai sekarang ini. Setelah beliau wafat, estafet kepemim pinan umat Islam diteruskan oleh para sahabat Nabi, Tabi 'in, Tabi'in Tabi'it dan seterusnya. Secara otomatis , untuk mengembangkan ajaran Islam, maka penyebaran pesan

pesan dakwah pun diteruskan oleh mereka dengan menggunakan media massa yang masih tradisional baik lisan maupun tulisan selama X abad lamanya. Pada generasi Islam selanjutnya, pesan-pesan dakwah mulai menggunakan media yang lebih modern, yaitu media cetak seperti majalah, surat kabar, bulletin, jurnal, dan sebagainya. Adapun media elektronika yang berupa TV, radio, tape recorder dan sebagainya. Dalam lintasan sejarah, dapat dilihat tentang berkembang pesatnya majalah "Al 'Urwatul Wutsqo" yang dirintis oleh Syekh Muh Abdurrahman dan Jamaluddin Al Afgani dari Mesir. ⁴⁾

Di samping itu derasnya arus informasi dari media elektronika sekarang ini, sedikit banyak telah mempengaruhi terhadap perkembangan dakwah Islamiyah. Apalagi dengan telah menasionalnya televisi-televi swasta di Indonesia, maupun melalui perantaraan antena parabola.

Televisi-televi swasta di Indonesia dapat diketahui seperti RCTI, SCTV AN-Teve, TPI dan sebagainya, bahkan untuk periode-periode yang akan datang, akan hadir lebih banyak lagi televisi swasta Indonesia. Fenomena ini haruslah dicermati sedetail mungkin dalam mengisi peluang-peluang dakwah yang ada. Di era informasi seperti sekarang ini, manusia semakin membutuhkan informasi untuk mengikuti perkembangan jaman yang semakin canggih.

4) Syekh Muh Abdurrahman, Risalah Tauhid, (Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1963), hal 14

Banyak media massa yang digunakan oleh orang pada saat ini. Majalah merupakan salah satu dari media cetak yang ada dan merupakan media yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dakwahnya kepada para pembaca. Begitu pentingnya peranan majalah itu, maka tidak mengherankan apabila dalam setiap lembaga atau organisasi manapun biasanya menerbitkan sebuah penerbitan dalam upaya menyampaikan pesan-pesan kepada khalayak tertentu. Demikian halnya dengan Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada, yang menerbitkan majalah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwahnya kepada mahasiswa muslim di Universitas Gadjah Mada pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Majalah yang diterbitkan oleh Jama'ah Shalahuddin itu, lahir dari adanya sikap para pendirinya yang memandang perlu adanya media yang berperan sebagai perantara untuk mengembangkan dakwah Islamiyah di kampus.

Seperti yang telah diketahui, bahwa Jama'ah Shalahuddin dalam gerak organisasinya berorientasikan pada dakwah Islamiyah. Ghirrah dakwah ini senantiasa berlangsung dari sejak awal berdirinya sampai sekarang. Berdirinya Jama'ah Shalahuddin berawal dari adanya kegersangan-kegersangan yang dirasakan oleh sekelompok mahasiswa terhadap situasi dakwah Islamiyah di kampus. Kegersangan itu memang terasa sekali bagi mahasiswa yang mengenyam pendidikan di sekolah-sekolah umum seperti halnya di Universitas Gadjah Mada. Hal itu dapatlah terjadi karena adanya silabus mata kuliah yang diperoleh bersifat umum terlepas dari ajaran agama Islam. Sehingga

terjadilah dikotomi antara mata kuliah umum dengan mata kuliah agama Islam. Selama mengikuti perkuliahan mahasiswa hanya memperoleh mata kuliah agama sebanyak 2 SKS sehingga terasa sangat kurang. Dari adanya realita itu, ada sebagian mahasiswa yang tergugah hatinya untuk menciptakan suasana dakwah Islamiyah yang dinamis di kampus. Upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan itu dapat dilihat dalam realisasi programnya yang banyak diwarnai dengan kegiatan yang bernalafaskan keislaman, seperti penerbitan, diskusi-diskusi keislaman, teater dan musik Islami dan sebagainya. Dalam penelitian ini yang akan dibahas hanyalah penerbitannya yang berupa majalah Gelanggang dari tahun 1982 sampai dengan tahun 1983 dan majalah Boulevard yang terbit dari tahun 1991 sampai dengan tahun 1993.

Di antara produk yang dihasilkan oleh Jama'ah Shalahuddin majalah Gelangganglah yang fonumental, karena majalah ini mampu memberikan warna yang sangat khas dari hasil pemikiran dan pencarian dialog tokoh pada saat itu. Majalah gelanggang ini sempat terbit 12 kali yaitu dari tahun 1982 sampai tahun 1983. Namun pada penerbitannya yang ke 12 bertemakan dakwah dan warta agama, majalah ini dihentikan oleh pengelolanya sendiri terhadap penggantian majalah Gelanggang ini, dari sumber data yang peneliti lakukan ada dua versi yang dimunculkan. Pertama dikatakan salah seorang reporter Gelanggang, pengelola Boulevard, pengurus Jama'ah Shalahuddin sendiri bahwa majalah Gelanggang itu berhenti karena dihentikan oleh pengelola



Jama'ah Shalahuddin. Alasan pemberhentian itu pada intinya dikarenakan adanya ketidaksepakatan pengelola Jama'ah Shalahuddin terhadap policy redaksional Gelanggang. Hal ini dikaitkan dengan tema yang ditampilkan pada edisi terakhir yang seolah-olah dalam menampilkan citra Islam itu lebih sedikit dibandingkan dengan citra non Islam, sehingga dapat merugikan umat Islam. Versi kedua, dikatakan oleh pemimpin perusahaan Gelanggang saat itu bahwa pemberhentian majalah Gelanggang itu dilakukan oleh pengelolanya sendiri, yang karena majalah tersebut sifatnya independent sekali, Pengelola dan pendanaannya bersifat voluntir dan tidak bersifat profit oriented. Karena pengelolanya yang notabenenya merupakan mahasiswa semua dan akhirnya mereka back to campus lagi, maka otomatis majalah itu tidak bertahan lagi.

Tanpa mengesampingkan 2 versi tersebut, namun realita itulah yang sering terjadi pada pers-pers mahasiswa saat ini, di mana adanya suatu dilematis antara mempertahankan idealisme yang tinggi sebagai mahasiswa dengan realitas yang ada sebagai insan akademis dan perguruan tinggi.

Setelah berhentinya majalah Gelanggang ini, terjadi kevakuman sekitar 4 tahun (1983 - 1987) dalam Badan Penerbitan Jama'ah Shalahuddin. Pada tahun 1983 Jama'ah Shalahuddin pernah menerbitkan tabloid Shalahuddin pada acara fonumental yaitu Maulud Pop. Tahun 1987 sampai dengan tahun 1990 menerbitkan tabloid Boulevard sebanyak 3 sampai 4 edisi. Baru pada tahun 1990 Boulevard mulai

dirancang oleh 4 orang, yaitu : Widyatmoyo (Mahasiswa Fakultas Teknik Kimia angkatan 1988), Maskuri (Mahasiswa Fakultas Biologi angkatan 1989), Jarot (Mahasiswa Teknik Kimia angkatan 1988) dan Sektiasi (Mahasiswa Fakultas Sastra angkatan 1987). Keempat orang inilah yang lalu berkeinginan untuk menerbitkan kembali Boulevard tapi dalam bentuk majalah yang akhirnya pertama kali terbit pada tahun 1991. Merunut sejarah kembali berdirinya Boulevard, bahwa pada waktu kepengurusan Yulianto (pemimpin umum Boulevard), Boulevard mengalami sedikit kevakuman antara kepengurusan tabloid Boulevard dengan kepengurusan majalah Boulevard sekarang ini. Di antara kevakuman itu, Badan Penerbitan Jama'ah Shalahuddin pernah membentuk Bulletin Jama'ah Shalahuddin yang terbit setiap hari Jumat, sekarang bernama Wa Islam, yang kemudian pada akhirnya diambil alih oleh Kajasha (Keluarga Alumni Jama'ah Shalahuddin). Boulevard dalam bentuk majalah ini sudah terbit empat kali dan tahun 1991 - 1993.

Dari apa yang melatarbelakangi penelitian ini maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih mendalam pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh majalah Gelanggang dan majalah Boulevard yang disesuaikan dengan kondisi kemahasiswaan saat itu.

C. RUMUSAN MASALAH

Bertitik tolak dari kerangka permasalahan tersebut peneliti berusaha mencoba merumuskan permasalahan yaitu:

1. Jenis-jenis pesan dakwah apa sajakah yang disampaikan oleh majalah Gelanggang dari tahun 1982 sampai dengan tahun 1983 dan majalah Boulevard dari tahun 1991 sampai dengan tahun 1993.
2. Dari manakah sumber-sumber pesan dakwah itu dapat diperoleh.
3. Sejauh mana kedalaman kualitas isi pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh majalah-majalah itu.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui banyaknya jenis-jenis pesan dakwah yang disampaikan oleh majalah Gelanggang dari tahun 1982 sampai dengan tahun 1983 dan majalah Boulevard dari tahun 1991 sampai dengan tahun 1993.
2. Untuk mengetahui sumber-sumber yang dipakai pada pesan-pesan dakwah dari majalah-majalah itu.
3. Untuk mengetahui kedalaman kualitas isi pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh majalah-majalah itu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Untuk memberikan sumbangan yang berharga dalam upaya mengembangkan dakwah melalui media cetak yang berupa majalah yang diterbitkan oleh mahasiswa.
2. Untuk merancang dan mempersiapkan kualitas pesan-pesan dakwah yang lebih mendalam dalam rangka menyiarakan ajaran agama Islam kepada khalayak masyarakat.
3. Untuk memberikan informasi bagi yang akan mengadakan

penelitian lebih lanjut tentang penerbitan-pernherbitan di Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

~~Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu dakwah di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.~~

F. KERANGKA TEORITIK

1. Tinjauan umum dakwah

a. Pengertian dakwah

Secara etimologis, kata dakwah berasal dari bahasa arab :

دُعَا - يَدْعُو - دُعَاءً - وَدْعَةً

"Mengundang, memanggil, do'a mengajak" 5)

Menurut Farid Ma'ruf Noor dikatakan bahwa dakwah ialah "meyerukan atau mengajak kepada sesuatu perkara, yakni mengajak manusia kepada jalan Allah agar menerima dan menjadikan Dienul Islam sebagai dasar hidup dan pedoman hidupnya." 6)

Jadi pengertian dakwah secara etimologis, yakni suatu ajakan, seruan, panggilan dan undangan kepada sesuatu perkara yakni mengajak manusia ke

5) Ahmad Warson Munawir, Kamus Arab - Indonesia (Yogyakarta:Unit penggadaan buku-buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren Al Munawir Krupyak, 1984), hal 438.

6) Farid Ma'ruf Noor, Dinamika Dan Akhlak Dakwah (Surabaya : PT Bina Ilmu, 1981), hal 28

jalan yang diridloai Allah SWT, agar manusia dapat menjadikan Agama Islam sebagai dasar dan pedoman hidupnya baik di dunia dan di akhirat.

Secara terminologis, menurut H. Endang S Ansari :

Dakwah dalam arti terbatas ialah : menyampaikan Islam kepada manusia secara lisan maupun secara tulisan, atau secara lukisan (panggilan, seruan, ajakan kepada manusia pada Islam).

Dakwah dalam arti luas ialah penjabaran, penterjemahan dan pelaksanaan Islam perikehidupan dan penghidupan manusia (termasuk didalamnya politik, ekonomi, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, kesenian, kekeluargaan dan sebagainya).
7)

Menurut Dr. H. Hamzah Ya'cub dikatakan bahwa

Pengertian ilmu dakwah secara umum ialah suatu pengetahuan yang mengajarkan seni dan teknik menarik perhatian orang guna mengikuti sesuatu ideologi dan pengetahuan tertentu atau dengan kata lain ilmu yang mengajarkan cara-cara mempengaruhi alam pikiran manusia. Definisi dakwah dalam Islam ialah mengajak manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya. 8)

Jadi pengertian dakwah menurut terminologinya ialah suatu pengetahuan atau seni yang bertujuan untuk mengajak atau mempengaruhi manusia dengan jalan yang bijaksana, dari hal-hal yang tidak benar ke jalan yang diridloai Allah SWT dan Rasul-Nya,

7) Endang Saefuddin Ansari, Wawasan Islam (Jakarta: PT Rajawali Press, 1986), hal 190.

8) Hamzah Ya'cub, Publisistik Islam dan Teknik Dakwah dan Leadership, (Bandung : CV Diponegoro, 1981), hal. 13

demi mencapai satu kebahagiaan fiddiini wad dunyaa wal akhiroh.

b. Dasar hukum dakwah

Menurut Al Qur'an dan Al Hadits, hukum berdakwah itu wajib, walaupun ada sebagian ulama yang mengatakan wajib 'ain maupun kifayah, namun pada prinsipnya semua orang yang mengakui dirinya beragama Islam, mempunyai kewajiban yang sama untuk melakukan ajakan kepada orang lain ke arah kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran.

Berdasarkan QS Ali Imron : 104 Allah SWT berfirman :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أَمَةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَنْهَا
عَنِ الْمُنْكَرِ وَإِلَيْكُمْ هُمُ الْمَفْلِحُونَ

(Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan kamu yang menyeru kepada kebaikan menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung). 9)

Menurut Ar-Razi dalam tafsirnya "Ar-Razi" mengatakan bahwa kata "مِنْكُمْ" dalam ayat ini mempunyai dua arti yaitu pertama menghasilkan pengertian bahwa "Dakwah itu fardlu 'Ain" sedang dari penafsiran kedua menghasilkan pengertian bahwa "Dakwah itu fardlu Kifayah". 10) Dari sini, dapat

9) Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta : Depag, 1984), hal 93

10) Abdul Karim Saidan, Dasar-dasar Ilmu Dakwah 2, (Jakarta: Media Dakwah, 1984), hal 9 - 10

kita simpulkan bahwa hukum dakwah itu wajib kifayah bagi seluruh kaum muslim dan berlaku wajib 'ain bagi umat Islam yang mempunyai ilmunya.

Berdasarkan Hadits yang diriwatkan Muslim dari

Abu Sa'id Al Khudri :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَأَىٰ مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُعِرِّهْ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يُسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يُسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

(Rواه سلم عن ابن سعير الحذري)

Sabda Rasululloh SAW :

"Barang siapa diantara kamu melihat perbuatan yang mungkar (dilarang syara') maka hendaklah ia merubahnya (memberantasnya) dengan kekuatan tangannya, maka jika ia tidak sanggup, hendaklah ia ubah dengan kemampuan lidahnya, dan jika ia tidak sanggup pula, maka hendaklah diingkarinya dengan hatinya dan itulah selemah-lemah iman (HR Muslim dari Abu Sa'id Al Khudri).¹¹⁾

c. Tujuan Dakwah

Menurut Toto Tasmara dikatakan bahwa tujuan (Destination) dari komunikasi dakwah ialah :

1. Bagi setiap pribadi muslim dengan melakukan dakwah berarti bertujuan untuk melaksanakan salah satu kewajiban agamanya yaitu Islam.
2. Tujuan daripada komunikasi dakwah ini adalah terjadinya perubahan tingkah laku, sikap, atau perbuatan yang sesuai dengan pesan-pesan (risalah) Al Qur'an dan Sunnah. Dengan kata lain tujuan dakwah yaitu menegakkan ajaran agama Islam kepada setiap

11) Mustafa, 150 Hadits Pilihan. (Surabaya: Al Iklas, 1987)
hal 13 - 14

insan baik individu maupun masyarakat, sehingga ajaran tersebut mampu mendorong suatu perbuatan yang sesuai dengan ajaran tersebut.
12)

Menurut HM Kholili tujuan dakwah dibagi menjadi 3 bagian yaitu "1. Mengenal Islam, 2. Mengamalkan Islam, 3. Terwujudnya masyarakat Islam". 13)

Jadi tujuan dakwah dapatlah dikatakan sebagai satu upaya yang dilakukan oleh setiap pribadi muslim untuk mengamalkan ajaran-agama Islam sesuai dengan Al Qur'an dan Al Hadits, sehingga terjadi suatu perubahan tingkah laku, sikap yang sesuai dengan syari'at Islam, demi terwujudnya suatu masyarakat Islam yang dicita-citakan atau Baldatun Toyvihatun Warobbun Ghofur.

d. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah di sini maksudnya ialah keseluruhan faktor yang harus ada dalam komunikasi dakwah bilamana mengharapkan keberhasilan dalam mencapai tujuan dakwah.

Pada dasarnya ada 5 unsur dakwah dalam komunikasi dakwah yaitu subyek dakwah, obyek dakwah, materi dakwah, metode dakwah dan media dakwah.

12) Toto Tasmara, op.cit., hal 47

13) M. kholili, Membentuk persepsi sasaran dakwah, (Yogyakarta : UD Rama, 1989), hal 17



1). Subyek dakwah

Menurut Toto Tasmara, yang dimaksudkan dengan subyek dakwah (komunikator) adalah :

1. Secara umum setiap muslim / muslimat yang mukallaf (dewasa) dimana bagi mereka dakwah merupakan suatu yang melekat tidak terpisahkan dari misiannya sebagai penganut Islam, sesuai dengan perintah sampaikanlah walaupun hanya satu ayat.
2. Secara khusus; mereka yang mengambil keahlian khusus (mutakhasis) dalam bidang agama Islam, yang dikenal dengan panggilan Ulama. ¹⁴⁾

Menurut Farid Ma'ruf Noor, bahwa umat Islam sebagai subyek dakwah perlu memperhatikan 4 hal yaitu : 1. Organisasi dakwah, yang riil, 2. Prestasi Ilmiah yang memadai, 3. Akhlakul karimah, 4. Kekuasaan dalam masyarakat. ¹⁵⁾

Jadi subyek dakwah merupakan satu unsur pokok yang harus ada dalam setiap proses komunikasi dakwah, karena sebagai pelaku utama yang sangat menentukan keberhasilan dalam berdakwah.

2). Obyek dakwah

Ada 3 klasifikasi terhadap obyek dakwah menurut derajat pikirannya yaitu :

- a. Umat yang berpikiran kritis : tergolong orang-orang yang berpendidikan dan orang-orang yang berpengalaman.
- b. Umat yang mudah dipengaruhi : suatu masyarakat yang gampang dipengaruhi oleh faham baru (sugestible) tanpa menimbang-

14) Toto Tasmara, op.cit, hal. 42

15) Farid Ma'ruf Noor, op.cit, hal. 98

nimbang secara matang apa yang dikemukakan kepadanya.

- c. Umat yang bertaklid : golongan yang fanatif buta terhadap berpegang pada tradisi dan kebiasaan turun-termurun. ¹⁶⁾

Jadi yang dimaksud dengan obyek dakwah adalah sasaran atau masyarakat yang dijadikan sebagai penerima dakwah. Agar dakwahnya dikatakan berhasil maka seorang da'i haruslah memperhatikan indikasi sasaran dakwahnya untuk dapat menyesuaikan metode dan materi yang harus disampaikan.

3). Materi dakwah

Menurut Hamzah Ya'cub bahwa materi dakwah dan ideologi dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Ajaran Islam berpangkal pada 2 pokok yaitu Al Qur'an dan Sunnah Rasululloh SAW. ¹⁷⁾

Pokok-pokok materi dakwah atau ajaran Islam meliputi :

- a. Akidah Islam, Tauhid dan Keimanan.
- b. Pembentukan pribadi yang sempurna.
- c. Pembangunan masyarakat yang adil dan makmur.
- d. Kemakmuran dan kesejahteraan dunia dan akhirat. ¹⁸⁾

4) Metode dakwah

Menurut Toto Tasmara, yang dimaksud dengan approach (metode) dakwah ialah :

16) Hamzah Ya'cub, op.cit. hal. 33

17) Hamzah Ya'cub, ibid. hal. 33

18) Hamzah Ya'cub, ibid. hal. 33

Cara-cara yang dilakukan oleh seorang mubaligh (komunikator) untuk mencapai suatu tujuan tertentu atas dasar hikmah dan kasih sayang. Dengan kata lain, pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan human oriented menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.¹⁹⁾

Beberapa prinsip dari approach (metode) dakwah adalah :

1. Approach dakwah senantiasa memperhatikan dan menempatkan penghargaan yang tinggi atas manusia dengan menghindari prinsip-prinsip yang akan membawa manusia kepada sikap pemaksaan kehendak.
2. Peranan hikmah dan kasih sayang merupakan yang paling dominan dalam proses penyampaian idea-idea dalam komunikasi dakwah tersebut.
3. Approach dakwah yang bertumpu pada human oriented menghargai keputusan final yang diambil oleh pihak komunikasi dan karenanya dakwah merupakan penyampaian / penerimaan idea-idea secara demokratis.
4. Approach dakwah yang didasarkan atas hikmah dan kasih sayang itu dapat memakai segala alat yang dibenarkan menurut hukum sepanjang hal tersebut tetap menghargai hak-hak manusia itu sendiri.²⁰⁾

Menurut Syekh Muh Abduh, bahwa metode dakwah

tersimpulkan pada QS An Nahl : 125 yang berbunyi :
 اَدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِيٍّ بِالْحِكْمَةِ وَالْمُوْعَظَةِ الْمُسَدَّدَةِ
 وَجَدِّلْهُمْ بِالْقِوَّةِ هِيَ أَحْسَنُ فِيْ

artiinya :

Suruhlah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan dengan pelajaran yang

19) Toto Tasmara, loc.cit. hal. 43

20) ibid

baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.... 21)

5). Media_dakwah

Menurut Asmuni Syukir bahwa yang dimaksud dengan media dakwah adalah "segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah ini dapat berupa barang, orang, tempat, kondisi dan sebagainya". 22)

Menurut Hamzah Ya'cub, Media dakwah didefinisikan sebagai "alat obyektif yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dengan umat, suatu elemen yang vital dan merupakan urat nadi dalam totaliteit dakwah" 23)

Menurutnya, media dakwah ini bila dikaitkan dengan metode dakwah menurut bentuk penyampaiannya, dapat digolongkan menjadi 5 golongan besar, yaitu : lisan, tulisan, lukisan, audio visual, akhlaq. 24)

Menurut Asmuni Syukir, media dakwah dibagi menjadi 5 bagian yaitu lembaga-lembaga pendidikan formal, lingkungan keluarga, organisasi-organisasi

21) Depag RI, op.cit, hal. 421

22) Asmuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya : Al Ikhlas, 1983), hal. 163

23) Hamzah Ya'cub, op.cit, hal. 47

24) Hamzah Ya'cub, op.cit, hal. 47 - 48

Islam, media massa. 25)

Jadi maksud dari media dakwah adalah segala benda, orang, tempat, kondisi, lembaga pendidikan, keluarga, organisasi, media massa dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai alat obyektif yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dengan umat manusia untuk mencapai tujuan dakwah Islamiyah.

2. Tinjauan pesan-pesan dakwah

a. Pengertian pesan

Menurut WJS Purwadarminta bahwa pesan adalah "(=pesanan), suruhan, (perintah, nasehat, permintaan, amanat) yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain ". 26) Di sini mengandung pengertian bahwa ada sesuatu yang harus disampaikan itu dapat berupa lambang-lambang yang bermakna dan dapat dipahami oleh kedua belah pihak sehingga menimbulkan satu persepsi. Lambang-lambang yang dimaksud dapat berupa kata-kata atau bahasa (verbal) maupun isyarat atau non-bahasa (non verbal).

Menurut Onong Uchyana Effendy bahwa " message yaitu pesan yang merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. 27)

25) Asmuni Syukir, op.cit., hal 170 - 180

26) WJS Poerdarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976), hal. 745

27) Onong Uchyana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992) hal. 18

Pesan-pesan komunikator sebagai penyampai pesan melalui simbol-simbol bermakna kepada penerima pesan pun sangat ditekankan mengingat komunikator adalah sebagai pihak pertama dalam proses komunikasi.

Menurut AW Widjaya bahwa pesan adalah "Keseluruhan dariipada apa yang disampaikan oleh komunikator. 28) Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah di dalam usaha mencapai perubahan sikap dan tingkah laku komunikasi. Pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan kepada tujuan terakhir dari proses komunikasi.

Pada hakekatnya, pesan-pesan yang disampaikan di dalam proses dakwah bersumber pada Al Qur'an dan Hadist. Statement ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Toto Tasmara bahwa" pesan-pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumberkan Al qur'an dan Sunnah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah). 29)

Menurut Nurcholis Madjid, pesan-pesan dakwah disebut juga sebagai pesan dakwah bahwa :

Keseluruhan isi Al Qur'an, bahkan semua kitab suci, adalah pesan Allah kepada umat manusia. Al Qur'an adalah pesan terakhir, dan dalam kaitannya dengan

28) AW Widjaya, Komunikasi dan Hubungan Masyarakat, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1986), hal 14

29) Toto Tasmara, loc.cit, hal. 43

pesan-pesan sebelumnya dalam kitab-kitab suci masa lalu itu Al Qur'an berfungsi sebagai penerus, pelindung, pengoreksi dan penyempurna.³⁰⁾

Dijelaskan pula oleh Ali Yafie bahwa :

Pesan-pesan yang ada di dalam informasi Islam yang menggambarkan tujuannya dapat kita lihat dari tema-tema pokok informasi tersebut yang meliputi masalah kehidupan, masalah manusia, masalah ilmu pengetahuan dan masalah aqidah / kepercayaan.³¹⁾

Pada hakikatnya memang pesan-pean dakwah itu berpegang pada pedoman pokok umat Islam yaitu Al Qur'an dan Al Hadits, tapi menurut Asmuni Syukir menambahnya dengan Rakyat Ulama.

Islam mengajurkan umatnya untuk berpikir-pikir berijtihi menemukan hukum-hukum yang sangat operasional sebagai tafsiran dan takwil Al Qur'an dan Hadits. Maka dari hasil pemikiran dan penelitian para ulama ini dapat pula dijadikan sumber kedua setelah Al Qur'an dan Al Hadits.³²⁾

Jadi pada dasarnya, umat Islam mempunyai pedoman pokok dalam menjalankan syari'at Islam yaitu Al Qur'an dan Al Hadits, di samping rakyat ulama sebagai penunjangnya.

Di dalam penelitian ini, yang dimaksud pesan-pesan dakwah adalah semua pernyataan tertulis di dalam majalah yang diterbitkan oleh Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dari tahun 1982

30) Rusdi Hamka, (ed.), Islam Dan Era Informasi, (Jakarta : Pustaka Panjimas, 1989), hal. 271

31 ibid

32) Asmuni Syukir, op.cit., hal. 63

- 1983 yang bernama majalah Gelanggang dan majalah Boulevard yang terbit dari tahun 1991 - 1993, yang mencakup paling tidak 3 hal pokok materi dakwah yaitu masalah aqidah / keimanan, syari'ah dan masalah akhlikul karimah, sesuai dengan Al Qur'an, Al Hadits dan rakyat ulama baik yang langsung dan tidak langsung.

b. Unsur-unsur pesan

Menurut Onong Uchyana Effendy, bahwa "pesan komunikasi terdiri atas isi pesan (the content of message) dan lambang (symbol)". 33)

Maksud daripada isi pesan disini ialah materi-materi yang disampaikan oleh seorang komunikator (da'i) kepada komunitas (masyarakat) berupa bahasa. Didalam penelitian ini, isi pesan itu disampaikan melalui majalah oleh seorang penulis kepada masyarakat.

Isi pesan itu tentu saja berupa pernyataan-pernyataan yang tertulis sesuai dengan Al Qur'an, Al Hadits dan Rakyat Ulama.

3. Tinjauan majalah sebagai pers Islam

Menurut JB Wahyudi bahwa :

Media massa adalah sarana untuk menyampaikan isi pesan / pernyataan / informasi yang bersifat umum kepada sejumlah orang yang jumlahnya relatif besar yang tinggalnya tersebar, heterogen, anonim, tidak terlembagakan, perhatiannya terpusat pada isi pesan yang sama dan

33) Onong Uchyana Effendy, op.cit, hal 37

tidak dapat memberikan arus balik secara langsung pada saat itu.

Media massa harus diterbitkan secara pereodik, atau siarannya secara pereodik isi pesan harus bersifat umum menyangkut semua permasalahan, mengutamakan aktualitas dan disajikan secara berkesimbangan. termasuk dalam hal ini adalah surat kabar, majalah, radio, televisi dan film. 34)

Media massa dibagi menjadi dua yaitu media massa yang diterbitkan secara periodik dan yang tidak secara periodik. Media massa yang diterbitkan secara periodik misalnya surat kabar, majalah, bulletin dan sebagainya (media massa tercetak), radio, televisi dan film (media massa elektronik). Media massa yang diterbitkan tidak secara periodik misalnya pamflet, spanduk, brosur dan sebagainya. Jadi majalah merupakan salah satu media massa yang diterbitkan secara periodik.

Menurut undang-undang pokok pers nomor 21/1982 bahwa :

Pers adalah lembaga pemasyarakatan alat perjuangan nasional yang mempunyai karya sebagai salah satu media komunikasi massa yang teratur waktu penerbitan diperlengkapi atau tidak diperlengkapi alat-alat milik sendiri berupa percetakan alat-alat photo, klise, mesin-mesin stensil atau alat-alat teknik lainnya. 35)

34) JB Wahyudi, Komunikasi Jurnalistik, (Bandung : Penerbit Alumni, 1991), hal. 90

35) JCT Simorangkir, Pers Siupp dan Wartawan, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1986), hal. 36

Menurut JB Wahyudi, "pers dalam arti sempit berarti media massa tercetak seperti surat kabar dan majalah. Pers dalam arti luas adalah semua media massa periodik yaitu tercetak dan elektronika." 36)

Menurut Onong Uchyana Effendy bahwa :

Pers adalah lembaga kemasyarakatan (social institution) yang merupakan subsistem dari sistem kemasyarakatan tempat ia beroperasi, bersama-sama dengan subsistem lainnya, dengan demikian maka pers tidak hidup secara mandiri tetapi mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya. 37)

Menurut JB Wahyudi bahwa :

Pers dalam bahasa Inggris dapat berarti alat cetak dapat pula menekan, maka ada sementara pendapat yang menyatakan pengetahuan bidang persuratkabaran dapat disebut press. Hal ini diasumsikan karena surat kabar sebelum diedarkan harus melalui proses percetakan / penekanan. 38)

Jadi pers adalah suatu lembaga kemasyarakatan yang merupakan subsistem dari sistem kemasyarakatan lainnya, dan merupakan salah satu media komunikasi massa yang teratur waktu terbitnya dengan dilengkapi alat-alat teknik sebagai pelengkapnya.

Dalam pelaksanaan fungsiannya, pers mempunyai ciri idealismenya, yaitu menyebarkan informasi (to Inform), mendidik (to Educate), mempengaruhi (to

36) ibid

37) Onong Uchaya Effendy, op.cit, hal. 62

38) JB Wahyudi, op.cit, hal. 87

Influence) dan melakukan pengawasan (social control). Menurut Onong Uchyana Effendy bahwa "idealisme mengandung keseimbangan antara menghargai dan mengkritik". 39)

Idealisme merupakan ciri hakiki pers yang dapat menentukan tinggi atau rendahnya pers. Namun dalam operasionalnya, pers harus dapat mengendalikan diri sehingga terjadi keseimbangan antara dimensi idil dengan dimensi komersial, terutama bagi kehidupan pers yang bebas struktural.

Menurut Onong Uchyana Effendy bahwa :

Pers yang bebas struktural adalah pers yang tidak memiliki pemerintah...pers yang tidak bebas struktural kesemuannya dimiliki pemerintah. 40)

Pers yang bebas idil adalah pers yang bebas menyatakan pendapatnya. 41)

Pers yang idil itu diartikan pers yang bebas dan bertanggung jawab dalam mengeluarkan pendapatnya. sejauh mana kebebasan ini tentunya sangat tergantung dari sistem kehidupan negara masing-masing. Sistem kehidupan di Amerika Serikat yang menganut sistem Liberalisme itu tentunya berbeda dengan sistem yang diterapkan di RRC yang menganut sistem Komunisme dan sebagainya. Kehidupan

39) Onong Uchyana Effendy, op.cit. hal. 3

40) ibid

41) Onong Uchyana Effendy, loc.cit. hal. 83



pers di Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Presiden nomor 5 tahun 1985 bahwa "Pers Indonesia adalah pers yang bebas dan pers yang bertanggung jawab, artinya pers Indonesia tetap melakukan Social Control dan kritik yang membangun".⁴²⁾

Menurut WJS Poerwadarminta bahwa "idealisme yaitu hidup atau berusaha hidup menurut cita-cita (yaitu menurut suatu patokan atau pedoman yang dianggap sempurna.....)".⁴³⁾

Berbicara mengenai pers, tidak dapat mengesampingkan eksistensi pers Islam yang telah merebak luas, baik itu yang dikeluarkan oleh instansi / lembaga sosial, organisasi kemahasiswaan dan sebagainya. Biasanya mereka mengeluarkan atau menerbitkan suatu media untuk sarana komunikasi dengan masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Adanya media ini sangat bermanfaat baik bagi instansi atau lembaga tersebut dalam upaya mempromosikan produk-produk mereka untuk diketahui oleh masyarakat pada umumnya. Sebelum melangkah jauh pada pengertian pers Islam, perlu diketahui lebih dulu bahwa secara konseptual sebenarnya pers Islam sama dengan pers umum. Keduanya merupakan bagian daripada kegiatan jurnalistik, yaitu dari proses meliputi, mengelola

42) AW Widjaya, op.cit. hal. 142

43) WJS Poewadarminta, op.cit. hal. 369

dan menyebarluaskan berbagai peristiwa (news) atau pendangan (views) kepada khalayak. Menurut Deddy Djamaruddin Malik bahwa pers Islam ialah "proses meliput, mengelola dan menyebarluaskan berbagai peristiwa yang menyangkut umat Islam dan Ajaran Islam kepada khalayak".⁴⁴⁾ Menurutnya ada 4 peran yang diemban oleh setiap pers Islam yaitu :

Pertama, pers Islam harus bersifat kritis terhadap lingkungan luar, sanggup menjaring informasi Barat yang relevan dan tidak biasa terhadap Islam.....
Kedua, pers Islam harus mampu menjadi penerjemah dan frontier spirit bagi pembaharuan dan gagasan-gagasan kreatif kontemporer.....

Ketiga, pers Islam harus sanggup melakukan proses sosialisasi sebagai upaya untuk memelihara dan mengembangkan khasanah intelektual Islam.....

Keempat, pers Islam harus sanggup mempersatukan setiap kelompok umat sambil memeberikan kesiapan untuk bersikap terbuka bagi perbedaan paham.⁴⁵⁾

Memang, peran yang diemban pers-pers Islam sangatlah berat dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang ada. Tantangan-tantangan itu dapat berasal dari dalam maupun dari luar umat Islam, terutama dari Barat. Namun, hal itu dapat dijadikan instruksi diri bagi umat Islam pada khususnya, dalam upaya mengantisipasi eksistensi majalah atau pers Islam di masyarakat. Menurut Marwan Saridjo, bahwa setidaknya ada 2 tantangan

44) Rusdi Hamka, (ed.), op.cit. hal. 168

45) Rusdi Hamka, (ed.), loc.cit. hal 168

yang dihadapi majalah Islam yang merupakan bagian dari pers Islam.

Tantangan-tantangan itu, pertama kompetisi yang semakin kuat dalam merebut pelanggan dan pemasaran... Tayangan lainnya yang dihadapi pers Islam atau majalah Islam ialah 'intervensi' media yang bercorak umum dalam rubrik atau issue-issue keagamaan.⁴⁶⁾

Setiap pers pastilah mempunyai indikasi dan idealisme yang spesifik dalam upaya mempengaruhi dan menarik perhatian kepada khalayak dalam menjalin komunikasi. Sehingga bilamana dikaji secara mendalam terhadap eksistensi pers-pers yang ada, akan terlihat adanya perbedaan-perbedaan yang khas penampilan pers umum, pers mahasiswa maupun pers Islam. Majalah-majalah yang diterbitkan oleh Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta berusaha menggabungkan ketiga-tiganya dengan mengemas semenarik mungkin, sehingga dapat dijadikan bagi pers-pers Islam lainnya. Menurut Astrid S. Susanto bahwa :

Pers mahasiswa merupakan media massa yang khas dalam masyarakat, yaitu sebagai media massa yang mempergunakan proses komunikasi umum untuk menyumbangkan partisipasi dalam proses sosial suatu bangsa..... Sifat khas dari pers mahasiswa ini adalah bahwa mahasiswa pada umumnya alam pikiran Universitas mempergunakan pengetahuannya demi perbaikan masyarakat sesuai dengan bakat,

46) ibid

kemampuan dan kesediaan masing-
masing....⁴⁷⁾

Pers mahasiswa mempunyai ciri khas yang agak membedakan dengan pers lainnya. Hal ini sesuai dengan jiwa dan mental mahasiswa sebagai generasi muda yang penuh idealis-idealisme yang begitu tinggi. Astrid S. Susanto membedakan antara pers umum dengan pers mahasiswa bahwa :

Pertama, dilaksanakan oleh mahasiswa, kedua, masih banyak membawa berita mahasiswa (walaupun sering dikalahkan oleh volume dari berita umum) ataupun berita dari kampus, yang paling menonjol dalam perbedaan pers mahasiswa dan pers umum adalah gaya menulisnya.....keempat, keberaniannya dalam menyerang dan mengeritik.⁴⁸⁾

Adanya perbedaan pers umum dan pers mahasiswa itulah mampu menimbulkan daya tarik tersendiri bagi perkembangan pers di kampus. Walaupun demikian sering kali terjadi perbedaan kepentingan-kepentingan atau 'vested interest' antara mahasiswa sebagai pengelola pers mahasiswa itu sendiri, dengan pihak Rektorat Perguruan Tinggi atau Institut sebagai pelindungnya.

47) Astrid S. Susanto, Komunikasi Dalam Teori dan Praktek 2, (Bandung : Bina Cipta, 1986), hal. 111

48) ibid

G. METODE PENELITIAN

1. Metode Penentuan Populasi

a. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitiannya adalah pesan-pesan dakwah yang secara tertulis bersumberkan Al Quran dan Al Hadits baik yang langsung maupun tidak langsung di dalam majalah-majalah yang diterbitkan oleh Jama'ah Shalahuddin UGM Yogyakarta dari tahun 1982 sampai dengan tahun 1983 yang bernama Gelanggang dan Boulevard yang terbit dari tahun 1991 sampai dengan tahun 1993. Jumlah keseluruhan majalah yang diteliti sebanyak 16 buah. Menurut Winarno Surakhmad bahwa " sample " yang jumlahnya sebesar populasi disebut " sample total ".⁴⁹⁾

b. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitiannya adalah seluruh majalah yang diterbitkan oleh Jama'ah Shalahuddin UGM Yogyakarta dari tahun 1982 sampai dengan tahun 1983 yang bernama Gelanggang sebanyak 12 edisi, dan Boulevard yang terbit dari tahun 1991 sampai dengan tahun 1993 sebanyak 4 edisi. Dalam rangka melengkapi dan memperkuat terhadap analisa isi yang dilakukan dalam penelitian ini, dicari informasi sebagai

⁴⁹⁾ Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, (Bandung: Penerbit Tarsinto, 1990), hal. 100.

sumber informasi yaitu dengan Pendiri Jama'ah Shala-huddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Pemimpin-Perusahaan majalah Gelanggang, Reporter majalah Gelanggang, Pemimpin Umum majalah Boulevard sekaligus-Redaktur pelaksananya dan Pengurus Jama'ah Shalahudin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta periode 1414 H.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, digunakan metode dokumentasi yang berupa majalah Gelanggang dan Boulevard yang diterbitkan oleh Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Oleh karena itu metode ini dijadikan metode utama. Dokumen-dokumen itu dapat diperoleh di sekretariat Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada dan di Sekolah Teknik Katajetik yang beralamatkan di jalan Abu Bakar Ali Kotabaru Yogyakarta, yang lalu digandakan untuk keperluan penelitian ini. Dokumen-dokumen itu dicari untuk mendapatkan data tentang pesan-pesan-dakwah yang disampaikan baik langsung maupun tidak langsung. Menurut Winarno Surakhmad bahwa metode Dokumenter ialah " penyelidikan yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu - melalui sumber-sumber dokumen".⁵⁰⁾

50) ibid.

b. Interview atau wawancara

Menurut Sutrisno Hadi bahwa :

Interview, sebagai suatu proses tanya jawab lisan dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya....⁵¹⁾

Dalam penelitian ini digunakan metode interview karena yang menjadi subyek penelitiannya ialah majalah, sedangkan untuk mengetahui tinggi rendahnya kualitas isi pesan-pesan dakwahnya sesuai dengan kondisi jiwa mahasiswa di Perguruan Tinggi Umum pada khususnya, bila dikaitkan dengan idealisme-idealisme para pendirinya pada saat itu, perlu dilakukan interview dengan para pendiri Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Pengelola majalah Ge langgang dan Pengelola majalah Boulevard. Untuk mencari bahan-bahan informasi tentang perkembangan dan penerbitan di Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada dan dinamika organisasi dari masa ke masa perlu dilakukan interview kepada pengurus Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada periode 1414 H .

c. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisa data yang disebut dengan 'Content Analisis' atau analisa isi.

Menurut Klaus Krippendorff bahwa :

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inférensi-inferensi yang dapat ditiru (reliable) dan sahih data dengan memperhatikan konteksnya.⁵²⁾

51) Sutrisno Hadi, Metodologi Research 2, (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 1992), hal. 192.

52) Klaus Krippendorff, Analisisisisi Pengantar Teori dan Metodolgi, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hal. 15.

Menurut Jalaluddin Rakhmat bahwa :

Analisis isi dapat dipergunakan untuk menganalisis bentuk-bentuk komunikasi : surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan undang-undang, music teater dan sebagainya. ⁵³⁾

Menurut Bernard Berelson bahwa "content analysis is research technique for the objective, systematic and quantitative description of the manifest content of communication." ⁵⁴⁾ Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan secara obyektif, sistematis - dan kuantitatif pada pernyataan-pernyataan yang bermuatan dakwah dari majalah-majalah itu.

Satuan Kuantifikasi (angka) yang dipergunakan - ada dua yaitu space units dan time units. Space units yaitu satuan kuantifikasi untuk menghitung jumlah ruang yang dibutuhkan untuk membahas isi komunikasi. Time units yaitu satuan kuantifikasi untuk menghitung waktu yang dibutuhkan untuk menyiarkan isi komunikasi. Space units biasanya dipakai untuk menghitung jumlah ruang dalam media cetak seperti surat-kabar, majalah, novel, bulletin dan lain-lain. Maka di dalam penelitian ini digunakan space units, karena dilakukan penghitungan terhadap pernyataan-pernyataan yang bermuatan dakwah dalam majalah Gelanggang dan Boulevard.

53) Jalaluddin Rakhmat, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 1991), h. 89

54) J. Vredenbergh, Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat, (Jakarta: Gramedia, 1983), hal. 67.

Prosedur pelaksanaannya content analysis adalah :

- a. Merumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesa.
- b. Melakukan sampling....
- c. Pembuatan kategori....
- d. ...melakukan coding....
- e. Penskalaan item-item berdasarkan frekuensi pembacaan, intensitas atau kriteria lainnya.
- f. Penginterpretasian data....⁵⁵⁾

Adapun aplikasi prosedurnya ialah merumuskan pertanyaan penelitian yang dijadikan rumusan permasalahan. Di sini tidak dilakukan hipotesa dan sampling. Karena hipotesa merupakan hal yang tidak mutlak dalam penelitian ini dan tidak dilakukannya sampling karena yang menjadi subyek penelitiannya adalah seluruh majalah yang diterbitkan oleh Jama'ah Shalahuddin UGM Yogyakarta dari tahun 1982 sampai dengan tahun 1993 yang bernama Gelanggang dan Boulevard sebanyak 16 edisi, dan dilakukan penelitian secara keseluruhan. Dari jumlah itu, dilakukan pemilahan kategori-kategori untuk mengklassifikasikan pokok-pokok pikiran yang sejenis. Kategori yang dimaksud ialah kategori yang bermuatan Al Quran dan Al Hadits, Kategori yang bermuatan Al Quran saja baik yang langsung maupun tidak langsung, Kategori yang bermuatan Al Hadits baik yang langsung maupun tidak langsung, Kategori yang bermuatan Hablumminallah, Hablumminanna dan Tawazun, Kategori yang pembahasannya mendalam, sedang dan global. Kemudian dilakukan pengkodingan. Pengkodingan ini maksudnya ialah menetapkan kode-kode tertentu dalam rangka membedakan antara kategori satu dengan kategori yang lain. Setelah semua data terkumpul dalam keadaan terpisah-pilah menurut jenisnya, kemudian dilakukan penghitungan prosentase pokok-pokok pikiran yang ada.

⁵⁵⁾ ibid.

Prosentase ini dihitung dengan membandingkan jumlah pokok-pokok pikiran yang dimaksud dengan jumlah seluruh pokok pikiran yang melingkupinya dikalikan 100%. Kegiatan terakhir dilakukan interpretasi untuk menghitung dan mengetahui kualitas pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam majalah-majalah itu.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bertitik tolak dari data yang telah dihimpun dalam penelitian beserta analisanya, akhirnya dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Jenis-jenis pesan dakwah yang disampaikan majalah Gelanggang yang bermuatan Hablumminallah sebanyak 61 buah atau 42,7%, yang bermuatan Hablumminannas sebanyak 77 buah atau 58,8 %, yang bermuatan Tawazun sebanyak 105 buah atau 60,3 %.

Di dalam majalah Boulevard yang bermuatan Hablumminallah sebanyak 82 buah, atau 57,3 %, yang bermuatan Hablumminannas sebanyak 54 buah atau 41,2 %, yang bermuatan Tawazun sebanyak 69 buah atau 39,7 %.

Jumlah keseluruhan pesan-pesan dakwah yang bermuatan Hablumminallah seluruh majalah sebanyak 143 buah atau 100 %, yang bermuatan Hablumminannas sebanyak 131 buah atau 100 %, yang bermuatan Tawazun sebanyak 174 buah atau 100 %.

2. Sumber-sumber pesan dakwah dalam majalah Gelanggang - yang bermuatan Al Quran dan Al Hadits sebanyak 34 buah atau 70,8 %, di dalam majalah Boulevard sebanyak - 14 buah atau 29,2 %. Jumlah keseluruhan pesan-pesan - dakwah yang bermuatan Al Quran dan Al Hadits sebanyak 48 buah atau 100 %.

3. Kualitas isi pesan-pesan dakwah dalam majalah Gelanggang yang pembahasannya mendalam sebanyak 42 buah atau 63,6 %, yang pembahasannya sedang sebanyak 35 buah atau 57,4 %, yang pembahasannya global sebanyak 54 buah atau 73,0 %.

Di dalam majalah Boulevard, yang pembahasannya mendalam sebanyak 24 buah atau 36,4 %, yang pembahasannya sedang sebanyak 26 buah atau 42,6 %, yang pembahasannya global sebanyak 20 buah atau 27,0 %.

Jumlah keseluruhan pesan-pesan dakwah yang pembahasannya mendalam seluruh majalah sebanyak 66 buah atau 100 %, yang pembahasannya sedang sebanyak 61 buah atau 100 % dan yang pembahasannya global sebanyak 74 buah atau 100 %.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan dari kenyataan yang ada di dalam penelitian ini, maka sebagai implikasinya peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut kepada :

Pengurus Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada
Pengelola majalah Gelanggang dan Pengelola majalah -
Boulevard

1. Seyogyanya perlu merekrut Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak-banyaknya, sehingga tidak terjadi kekrisisan personel yang berkualitas.
2. Perlu adanya penggalian dan yang teratur dan rapi, sehingga para donatur yang akan mensupply dana tidak ragu-ragu lagi.

3. Perlu menampakkan ayat-ayat Al Quran maupun Al Hadis nya secara lebih r^{ifil} agar golongan awam yang masih terbatas pemahaman keagamaannya dapat mengerti mak - sed pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam maja - lah-majalah itu.
4. Walaupun visi Boulevard berkisar sekitar dunia kema - hasiswaan, tapi perlunjuga mengangkat tema-tema yang bermuatan sosial budaya dan agama secara aktual dan lebih luas cakupan pembahasannya.

C. PENUTUP

Sembari mengucapkan Alhamdulillaahirobbil 'aalamiin kepada Allah SWT yang atas berkat Rahmat, Taufiq dan Hi dayahNyalah sehingga penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul PESAN-PESAN DAKWAH MELALUI MAJALAH JAMA - 'AH SHALAHUDDIN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA TA - HUN 1982 - 1993 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat - bagi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah , mahasiswa sefakultas Dakwah dan semua pembaca pada umum nya fiddiini waddunyaa wal akhiroh. Amiiin.

Akhirnya segala kritik dan saran yang dapat memba - wa kesempurnaan skripsi ini sangat kami harapkan.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penerbit Jama'ah Shalahuddin UGM, Boulevard, Yogyakarta, 1993
- Departeman Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, 1984 / 1985
- Effendi, Onong Uchyana, Prof. Drs. M.A., Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992
- Hamka, Rusdi dan Rafiq (ed), Islam dan Era Informasi, Jakarta : Pustaka Panjimas, 1989
- Hadi, Sutrisno, Metodologi Research II, Yogyakarta : Andi Offset, 1992
- J. Vredenbergt, Metode dan Teknik Penelitian Komunikasi, Jakarta : Gramedia, 1978
- Krippendorff, Klaus, Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi, Jakarta : Rajawali Press, 1991
- Kerf, Gorys, dr. Komposisi, Jakarta : Nusa Indah, 1984
- Kholili M. Drs. H. Membentuk Persepsi Sasaran Dakwah, Yogyakarta : UD Rama, 1989
- Mustafa Drs. H.A. 150 Hadits-hadits Pilihan, Surabaya : Al Ikhlas, 1987
- Natsir M. Ei'qhud Dakwah, Jakarta : Majalah Islam Kiblat 1969
- Noor, Farid Ma'ruf Dinamika dan Ahlak Dakwah, Surabaya : PT Bina Ilmu, 1981
- Omar, Toha Yaya, Prof. M.A. Ilmu Dakwah, Jakarta : Wijaya 1971
- Poerwadarminta, WJS, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta : PN Balai Pustaka, 1976
- Rakhmat, Jalaluddin, Drs. M.Sc. Metodologi Penelitian Komunikasi, Bandung : PT Rosdakarya, 1991
- Saefuddin, Endang Anshari, Wawasan Islam, Jakarta : PT Rajawali Press
- Syukir, Asmuni, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, Surabaya Al Ikhlas, 1983
- Simorangkir, JCT, Pers Siupp dan Wartawan, PT Gunung Agung, 1986

Surat Keputusan Rektor/Ketua Pengurus Senat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta no.25 1987, Peraturan Rencana Skripsi dan petunjuk Teknik Skripsi di IAIN. Yogyakarta: Fak Dakwah 1988.

Surakhmat, Winarno. Prof. Dr. M.Sc, Ed, Pengantar Penelitian Ilmiah, Bandung : Penerbit Tarsito, 1990

Susanto Astrid. Dr. Phil. Komunikasi dalam Teori dan Praktek II, Bandung : Penerbit Bina Cipta, 1986

Tasmara, Toto, Komunikasi Dakwah, Jakarta : Gaya Media Pratama, 1987

Wahyudi, JB, Komunikasi Jurnalistik, Bandung : Penerbit Alumni 1991

Warson, Ahmad Munawir, Kamus Arab - Indonesia, Yogyakarta : Unit Pengadaan Buku-buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren "Al-Munawwir" Krapyak, 1984.

Widjaya, A.W. Komunikasi dan Hubungan Masyarakat, Jakarta : PT Bina Aksara, 1986

Ya'cub, Hamzah. Dr. H. Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership, Bandung : CV Diponegoro, 1981

كتاب التيسير مشرح الجامع الصغير للشيخ الإمام الحامل الكامل
عبد الرؤوف المناوى



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA